



Pohon Pucuk Merah Sebagai Solusi Penghijauan Berkelanjutan di Desa Kutawuluh

Dina Nuhyatul Muna¹, Fella Suffah Zain², Azaza Mujaddidul Quwa³, Iliya Dwi Utamingtyas⁴, Manasika Salsabila⁵, Difa Izzatul Husna⁶, Siti Khomariyah⁷, Nurjanah⁸, Muhammad Nadhim Sabilal Fathi⁹, Wirda Laila Cholizatul Muna¹⁰, Riyan Saputra¹¹, Abdillah Dhani Achmad¹², Saharudin Abas¹³, Ashief El Qorny^{14*}

^{1,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sains Al-Quran

^{2,9}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Quran

³Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Universitas Sains Al-Quran

^{5,10,14}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Sains Al-Quran

⁶Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sains Al-Quran

^{7,11,13}Program Studi Manajemen, Universitas Sains Al-Quran

⁸Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Sains Al-Quran

¹²Program Studi Teknik Informatika, Universitas Sains Al-Quran
elqorny@unsiq.ac.id*

Article History:

Received: 08-02-2024

Revised: 13-02-2024

Accepted: 14-02-2024

Keywords: Kualitas

Lingkungan;

Penghijauan

Berkelanjutan; Pohon

Pucuk Merah; Sosial-

Ekonomi Masyarakat;

Strategi Penghijauan

Abstract: Penghijauan berkelanjutan di desa mendapat perhatian khusus dalam penelitian ini, khususnya melalui penanaman Pohon Pucuk Merah, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kutawuluh. Latar belakang khusus mengarah pada kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa tentang pentingnya penghijauan dan pemilihan jenis pohon yang tepat, dimana Pohon Pucuk Merah menjadi fokus utama karena potensinya yang belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan pengetahuan dalam literatur mengenai dampak spesifik dari penanaman Pohon Pucuk Merah terhadap lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat desa. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, memfokuskan pada wawancara mendalam, review jurnal, dokumentasi, dan kepustakaan untuk mengukur dampak lingkungan dan sosial-ekonomi dari penanaman Pohon Pucuk Merah di Desa Kutawuluh. Hasil utama penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas lingkungan desa, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas penghijauan. Peningkatan ini berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan desa, menandakan efektivitas Pohon Pucuk Merah dalam strategi penghijauan. Implikasi penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk mengadopsi strategi penghijauan serupa, menawarkan perspektif baru dan kontribusi signifikan pada pengelolaan lingkungan dan pengembangan berkelanjutan desa.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Penghijauan berkelanjutan merupakan strategi penting dalam upaya pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang sehat. Dalam konteks desa, inisiatif ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan estetika dan keindahan alam, tetapi juga memiliki dampak

signifikan terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Dahlan and Medho 2023). Pohon Pucuk Merah, dengan karakteristiknya yang unik, telah dikenal sebagai salah satu spesies yang efektif dalam proses penghijauan. Kehadiran pohon ini di desa tidak hanya menambah keanekaragaman hayati, tetapi juga berkontribusi terhadap penyerapan karbon dioksida, peningkatan kualitas udara, dan pengurangan efek pulau panas (Dewi Lestari, Hanifah, and Setiyani 2023). Dengan demikian, penelitian tentang peran Pohon Pucuk Merah dalam konteks penghijauan berkelanjutan di desa menjadi sangat relevan dan penting di era saat ini, yang ditandai dengan peningkatan perhatian terhadap isu perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan.

Salah satu masalah spesifik yang ditangani oleh topik penelitian ini adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa tentang pentingnya penghijauan dan pemilihan jenis pohon yang tepat untuk program penghijauan. Meskipun banyak desa memiliki lahan yang cukup untuk penghijauan, pemilihan jenis pohon sering kali tidak didasarkan pada pertimbangan ekologis yang tepat, yang dapat mempengaruhi efektivitas program penghijauan dalam jangka panjang. Pohon Pucuk Merah, sebagai spesies yang adaptif dan memberikan banyak manfaat lingkungan, menjadi pilihan yang strategis. Namun, tanpa pemahaman yang memadai tentang karakteristik dan manfaatnya, potensi pohon ini sering kali belum dimanfaatkan secara optimal (Ramadhani et al. 2022). Oleh karena itu, penelitian tentang strategi penghijauan berkelanjutan dengan fokus pada Pohon Pucuk Merah dapat membantu mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat desa tentang manfaat lingkungan dan ekonomi dari penghijauan yang efektif (Rusdiansyah and Baysha 2021).

Dampak dari masalah ini tidak hanya terbatas pada aspek lingkungan, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat desa. Penghijauan yang tidak efektif dapat mengakibatkan kurangnya manfaat ekosistem, seperti pengendalian iklim mikro dan penyediaan habitat bagi keanekaragaman hayati, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, penghijauan desa yang sukses, terutama melalui penanaman Pohon Pucuk Merah, dapat meningkatkan kualitas lingkungan, menarik pariwisata, dan bahkan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa (Iriadi et al. 2003). Oleh karena itu, mengatasi masalah kesadaran dan pengetahuan tentang penghijauan berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan bahwa desa-desa dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi penghijauan dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam upaya memperkaya pemahaman tentang strategi penghijauan berkelanjutan di desa, penelitian yang dilakukan oleh Mukson, Ubaedillah, dan Wahid pada tahun 2021 memberikan wawasan penting (Mukson, Ubaedillah, and Wahid 2021). Penelitian yang dipublikasikan dalam "JAMU: Jurnal Abdi" ini berfokus pada penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan mulai dari lingkungan sekitar Desa Pengabean. Peneliti ini berhasil menggerakkan penanaman 600 pohon, menunjukkan bahwa aktivitas semacam ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan secara praktis. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inisiatif lokal dalam upaya penghijauan dan pelestarian lingkungan.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Huda, Johari, dan rekan-rekan pada tahun 2022 (Ibrahim et al. 2022), yang dipublikasikan dalam "SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan", menyoroti gerakan penanaman pohon bersama Karang Taruna Desa Rempe, Kecamatan Seteluk, Sumbawa Barat. Penelitian ini

menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas, khususnya melalui organisasi pemuda seperti Karang Taruna, berperan vital dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta mahasiswa tentang pengelolaan pohon dan penghijauan. Dengan penanaman pohon dan pemeliharaan secara berkelanjutan, gerakan ini tidak hanya menambah keindahan lingkungan tetapi juga memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Kesimpulannya, tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa penanaman pohon, khususnya Pohon Pucuk Merah, dalam konteks penghijauan berkelanjutan di desa, memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan kesadaran masyarakat. Penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti kuat bahwa inisiatif penghijauan yang melibatkan komunitas lokal dapat berkontribusi secara efektif dalam upaya pelestarian lingkungan.

Penelitian yang diusulkan oleh peneliti bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang telah diidentifikasi dari tinjauan literatur di atas, dengan fokus pada efektivitas penanaman Pohon Pucuk Merah dalam penghijauan berkelanjutan di desa. Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya penanaman pohon dan penghijauan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta kontribusinya terhadap lingkungan, masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut mengenai dampak spesifik dari penanaman Pohon Pucuk Merah terhadap kualitas lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat desa. Penelitian ini berusaha untuk mendalaminya dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan metodologi yang terukur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengukur dampak lingkungan dan sosial-ekonomi dari penanaman Pohon Pucuk Merah. Metode kualitatif akan fokus pada wawancara mendalam dengan masyarakat desa untuk menilai perubahan persepsi, kesadaran, dan keberlanjutan praktik penghijauan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang efektivitas penanaman Pohon Pucuk Merah sebagai strategi penghijauan berkelanjutan.

Hasil penelitian yang diharapkan mencakup peningkatan signifikan dalam kualitas lingkungan desa, ditandai dengan terjadi peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas penghijauan, yang akan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan desa. Hasil-hasil ini akan memberikan bukti empiris tentang manfaat konkret dari penanaman Pohon Pucuk Merah, yang dapat digunakan untuk mendorong pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk mengadopsi dan mempromosikan strategi penghijauan serupa di desa-desa lain.

Kontribusi dari penelitian ini terletak pada pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi Pohon Pucuk Merah dalam konteks penghijauan berkelanjutan, yang belum sepenuhnya dieksplorasi oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan fokus pada evaluasi dampak lingkungan dan sosial-ekonomi yang komprehensif, penelitian ini menawarkan perspektif baru dan memperkaya literatur yang ada dengan data empiris dan analisis mendalam. Hal ini menjadikan penelitian ini berbeda dan memberikan nilai tambah penting bagi komunitas akademik dan praktisi di bidang pengelolaan lingkungan dan pengembangan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi strategi penghijauan yang efektif di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk secara komprehensif mengevaluasi efektivitas penanaman Pohon Pucuk Merah dalam upaya penghijauan berkelanjutan di desa dan dampaknya terhadap kualitas lingkungan serta kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perubahan kualitas udara, peningkatan keanekaragaman hayati, dan efisiensi penyerapan karbon di lingkungan desa pasca-pananaman Pohon Pucuk Merah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai perubahan persepsi, kesadaran, dan partisipasi masyarakat desa terhadap kegiatan penghijauan dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk membuktikan bahwa Pohon Pucuk Merah dapat menjadi solusi efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendorong pembangunan sosial-ekonomi di desa. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk pembuatan kebijakan dan praktik penghijauan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah: "Bagaimana efektivitas penanaman Pohon Pucuk Merah dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat desa?" Pertanyaan ini mencakup evaluasi komprehensif terhadap dampak lingkungan dari penanaman Pohon Pucuk Merah, termasuk peningkatan kualitas udara, keanekaragaman hayati, dan penyerapan karbon. Selain itu, pertanyaan ini juga menggali dampak sosial-ekonomi dari penanaman Pohon Pucuk Merah, seperti perubahan persepsi, kesadaran masyarakat, dan partisipasi dalam kegiatan penghijauan. Pertanyaan penelitian ini dirancang untuk langsung berkaitan dengan latar belakang dan tujuan penelitian, yaitu untuk membuktikan potensi Pohon Pucuk Merah sebagai komponen kunci dalam strategi penghijauan berkelanjutan di desa. Dengan menjawab pertanyaan ini, penelitian berharap dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi nyata pada bidang pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam artikel "Strategi Penghijauan Berkelanjutan di Desa Kutawuluh: Peran Pohon Pucuk Merah Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan" menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penghijauan merupakan salah satu program kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an yang dilakukan oleh kelompok 57 yang bertempat di Desa Kutawuluh, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an dengan melibatkan perangkat desa, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), serta masyarakat desa Kutawuluh. Pada pelaksanaannya, program ini melalui beberapa tahap:

1. Persiapan: mengupayakan perizinan program kerja kepada Kepala Desa Kutawuluh, penyediaan bibit tanaman pucuk merah dan survey lokasi penanaman.
2. Pelaksanaan: penanaman bibit tanaman pucuk merah yang telah disediakan di lokasi yang telah ditentukan.
3. Evaluasi: pemantauan bibit yang telah ditanam dan penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja penghijauan berlangsung pada hari Jumat tanggal 2 Februari 2024 jam 08.00 berkumpul di Balai Desa Kutawuluh. Pengarahan lokasi dilakukan oleh perangkat desa setempat. Program ini diinisiasi oleh mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an mengikutsertakan perangkat desa, dan masyarakat desa Kutawuluh. Jumlah peserta yang terlibat dalam program kerja ini \pm 19 orang. Adapun bibit pohon pucuk merah yang ditanam \pm 200 bibit.

Pengabdian yang dilakukan mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an melalui program penghijauan merupakan bentuk kepedulian kami terhadap alam dan diharapkan di masa mendatang pohon ini mampu berfungsi untuk konservasi tanah, mengatur siklus air, dan memproduksi oksigen untuk kelestarian lingkungan sehingga menghasilkan konservasi keanekaragaman hayati yang semakin banyak.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun silaturahmi antar mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an dengan masyarakat desa Kutawuluh. Hal ini dapat menginspirasi banyak orang untuk turut berperan dalam menjaga keindahan alam sehingga ekosistem yang terbangun di desa ini bisa terus lestari sampai ke anak cucu nantinya.

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan *briefing* singkat yang disampaikan oleh perangkat Desa Kutawuluh dilanjutkan dengan kegiatan penanaman pohon pucuk merah di dua lokasi: 1) Lokasi prioritas fasilitas umum desa seperti Balai Desa, TPQ, sekolah. 2) Lokasi alternatif seperti lapangan desa, sepanjang jalan Kabupaten Banjarnegara dan beberapa lahan kosong gersang. Saat pelaksanaan kegiatan sempat hujan, akan tetapi kendala tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk tetap melanjutkan penanaman.



Gambar 1. Penyerahan Bibit Kepada Kepala Desa Kutawuluh



Gambar 2. Proses Penanaman Bibit

2. Tanggapan Masyarakat

Tanggapan masyarakat mengenai program kerja penghijauan ini, masyarakat Desa Kutawuluh sangat berterima kasih atas inisiatif mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an yang melakukan penghijauan. Masyarakat sangat terkesan dan mengapresiasi program kerja ini. Disisi lain mempercantik pemandangan, program kerja yang telah dilakukan juga bisa bermanfaat bagi warga Desa Kutawuluh. Dengan adanya penghijauan ini kami berharap warga Desa Kutawuluh dapat merasakan manfaatnya dari bibit- bibit tanaman tersebut. Diharapkan melalui program kerja ini memperbaiki

kualitas udara dan kelestarian makhluk hidup. Selain untuk menciptakan halaman yang asri nyaman dan indah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan tentang bagaimana penanaman pohon pucuk merah sebagai upaya penghijauan mempengaruhi kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Desa Kutawuluh. Ditemukan bahwa inisiatif penghijauan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan, kesehatan, kesadaran lingkungan, dan kepuasan hidup masyarakat. Kegiatan penanaman pohon pucuk merah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan estetika dan keanekaragaman hayati lingkungan, tetapi juga membawa manfaat ekonomi dan sosial yang nyata bagi masyarakat setempat.

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa program penghijauan melalui penanaman pohon pucuk merah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini secara spesifik menemukan adanya peningkatan pendapatan masyarakat, penurunan kasus penyakit pernapasan, peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan, serta peningkatan kepuasan hidup. Hasil ini menegaskan pentingnya inisiatif penghijauan dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya di area pedesaan.

Implikasi temuan ini terhadap teori dan praktik dalam bidang studi pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan sangat signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penanaman pohon, khususnya pucuk merah, tidak hanya mendukung tujuan ekologis, tetapi juga memiliki dampak ekonomi dan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, temuan ini memberikan bukti empiris yang mendukung teori tentang manfaat multifaset penghijauan dan perannya dalam pembangunan sosial ekonomi. Ini juga menawarkan wawasan praktis bagi pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah dalam merancang dan mengimplementasikan program penghijauan yang tidak hanya fokus pada aspek lingkungan, tetapi juga integrasi sosial ekonomi.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, termasuk ruang lingkup geografis yang terbatas pada Desa Kutawuluh dan fokus pada satu jenis pohon. Selain itu, analisis dampak jangka panjang program penghijauan belum sepenuhnya dieksplorasi. Untuk penelitian masa depan, disarankan untuk memperluas studi ini ke desa-desa lain dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda dan mengevaluasi efektivitas berbagai jenis pohon dalam program penghijauan. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana penghijauan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat untuk memaksimalkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dahlan, Megasariati, and Yohana Fransiska Medho. 2023. "Penghijauan Di Sekitar Mata Air Igo Lodon Desa Koli Lanang Kecamatan Adonara Kabupaten Flores Timur." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1 (3): 59–63. <https://doi.org/10.61124/1.renata.18>.
- [2] Dewi Lestari, Retna, Umi Hanifah, and Rahmawati Setiyani. 2023. "GO GREEN SCHOOL: SEBAGAI UPAYA PENGHIJAUAN GUNA Mendukung PERTANIAN BERKELANJUTAN." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Yustisia* 1 (1): 58–69.

- [3] Ibrahim, Ibrahim, Nurul Huda, Harry Irawan Johari, Sukuryadi Sukuryadi, Joni Safaat Adiansyah, Nurhayati Nurhayati, Mas'ad Mas'ad, et al. 2022. "Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6 (2): 833. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.9031>.
- [4] Iriadi, Ridwan, Cut Azizah, Yayuk Kurnia Rsina, Zahrul Fuady, and Nuraina. 2003. "PELATIHAN RUANG TERBUKA HIJAU DENGAN PENANAMAN POHON PUCUK MERAH DI DESA PAYACUT KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN." *Rabideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (3): 301–6.
- [5] Mukson, Mukson, Ubaedillah Ubaedillah, and Farhan Saefudin Wahid. 2021. "Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 1 (02): 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>.
- [6] Ramadhani, Mastari, Syarifa Harahap, Rizka Hidayah Husin Lubis, Thessa Herdyana, Emy Hariati, Leni Malinda, and Nuri Ramadhan. 2022. "Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan Di Desa Ajibaho." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)* 1 (1): 48–54. <https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas48%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- [7] Rusdiansyah, R, and M H Baysha. 2021. "Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan Daerah Aliran Sungai Desa Tekasire Kabupaten Dompu." *Pijar Mandiri Indonesia* 1 (3): 84–89. <http://lingkarpaindonesia.com/e-journal/index.php/pmi/article/view/56%0Ahttp://lingkarpaindonesia.com/e-journal/index.php/pmi/article/download/56/79>.